

Nama : Almira Rahmo

NPM : 2513031058

Kelas : 2025 B

LATIHAN

Perusahaan Dagang "Bersinar" baru saja didirikan oleh Ibu Cika. Berikut adalah beberapa transaksi yang terjadi pada bulan pertama:

1. Ibu Cika menyetorkan uang tunai pribadi ke perusahaan sebesar Rp. 100.000.000 sebagai modal awal.
2. Perusahaan membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp. 10.000.000.
3. Perusahaan membeli peralatan kantor seharga Rp. 40.000.000 secara kredit.
4. Perusahaan menerima pendapatan tunai sebesar Rp. 25.000.000 dari hasil penjualan barang dagang.
5. Perusahaan membayar utang sebesar Rp. 20.000.000.
6. Perusahaan membayar beban listrik sebesar Rp. 1.000.000.

Buatlah pengaruh semua transaksi tersebut terhadap persamaan dasar akuntansi ($\text{aset} = \text{liabilitas} + \text{Ekuitas}$) dan analisislah apakah posisi keuangan perusahaan masih seimbang setelah seluruh transaksi dilakukan.

ASET				LIABILITAS + EKUITAS	
Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
100.000.000					100.000.000
(10.000.000)		10.000.000			
			40.000.000	40.000.000	
25.000.000				(20.000.000)	25.000.000
(20.000.000)				(20.000.000)	
(1.000.000)					(1.000.000)

Rp. 144.000.000

Rp. 144.000.000

Analisis

↳ Ya, posisi keuangan perusahaan tetap seimbang.
Hasil tersebut menunjukkan tidak ada selisih, sehingga pencatatan akuntansi sudah benar dan sesuai dengan persamaan dasar akuntansi ($Aset = Liabilitas + Ekuitas$).

LATIHAN 2

Seorang pegawai akuntansi diberi transaksi berikut yang telah dicatat oleh perusahaan, namun ada dugaan bahwa pencatatan salah.

Transaksi:

1. Membeli kendaraan seharga Rp. 50.000.000 secara tunai.
Dicatat sebagai beban.
2. Menerima pendapatan Rp. 20.000.000, tetapi dicatat sebagai tambahan modal.
3. Membayar sewa kantor Rp. 5.000.000, tetapi dicatat sebagai pengurangan utang.

Identifikasilah kesalahan pencatatan pada masing-masing transaksi.

Jelaskan dampaknya terhadap persamaan dasar akuntansi.

Perbaikilah pencatatan yang benar dan tunjukkan

perubahan dalam posisi keuangan.

Jawab :

Transaksi 1

- Kesalahan: dicatat sebagai beban, sedangkan kendaraan adalah aset tetap.

- Perbaikan: Kas (- Rp 50.000.000)
Kendaraan (+ Rp 50.000.000)

Total aset tetap sama, tidak memengaruhi ekuitas.

- Dampak : Total aset terlihat lebih kecil, ekuitas berkurang.

Posisi keuangan tidak akurat.

Transaksi 2

- Kesalahan : Pendapatan seharusnya dicatat & diakun sebagai pendapatan, bukan modal.
- Dampak : Jika dicatat sebagai modal, maka laporan laba rugi tidak menunjukkan pendapatan yang sebenarnya. (laba tampak lebih kecil)
- Perbaikan : Aset (+ Rp 20.000.000)
Ekuitas juga bertambah melalui laba (bukan melalui modal)

Transaksi 3

- Kesalahan : Sewa kantor adalah beban, bukan pembayaran utang.
- Dampak : Jika dicatat sebagai pengurangan utang, maka beban sewa tidak muncul (laba terlihat lebih besar dari seharusnya).
- Perbaikan : Aset (kas) (- Rp 5.000.000)
Ekuitas juga berkurang lewat beban.